

BAB IV

GAMBARAN UMUM OBYEK PENELITIAN

4.1 Sejarah Perusahaan PT. Pos Indonesia Kebonrojo Surabaya

Berdirinya Kantor Pos Kebonrojo Surabaya tidak terpisahkan dari perkembangan kota Surabaya pada umumnya, termasuk dalam perkembangan pos khususnya. Kantor Pos Kebonrojo Surabaya sering juga disebut dengan Kantor Pos Besar Surabaya adalah Kantor Pos pusat dan terbesar di Surabaya. Kantor Pos Kebonrojo Surabaya ini terletak di jalan Kebonrojo No.10, Krembangan, Surabaya.

Sebelum menjadi Kantor Pos Surabaya, gedung ini pernah beralih fungsi sebagai Kantor Bupati Kota Surabaya pada tahun 1880 hingga 1881. Setelah itu, gedung ini beralih fungsi menjadi gedung HBS (Hogere Burgerschool) hingga tahun 1923. HBS ini merupakan sekolah untuk anak-anak bangsa Eropa yang dibangun oleh Belanda dalam proses belajar mengajar. Salah satu putra pribumi yang sempat mengenyam pendidikan di HBS ini adalah Ir. Soekarno.

Gambar 4.1 Bukti peninggalan sejarah kantor pos



Sumber : Dokumentasi penulis

Gedung Kantor Pos sempat direnovasi oleh arsitektur berkebangsaan Belanda, G.P.J.M Bolsius pada tahun 1926. G.P.J.M Bolsius sering membantu dalam pembangunan stasiun kereta api, sehingga bangunan Kantor Pos Kebonrojo Surabaya tampak terlihat seperti bangunan stasiun kereta api, sehingga bangunan Kantor Pos Kebonrojo Surabaya tampak terlihat seperti bangunan stasiun kereta api. Sebelum akhirnya digunakan sebagai kantor pos hingga sekarang, gedung ini sempat dipakai

selama tiga tahun sebagai gedung Kepala Komisaris Surabaya (*Hoofdcommissariaat van Politie*).

Gedung ini pernah dikuasai oleh Jepang pada masa penjajahan Jepang, tetapi berhasil direbut kembali oleh para pegawai pos pribumi sekitar bulan Oktober tahun 1945. Dua karyawan yang termasuk dalam pasukan yang merebut kantor pos tersebut adalah Soepojo dan Soeprpto, yang namanya diabadikan dalam plakat yang ditemukan di dalam gedung Kantor Pos Kebonrojo Surabaya.

Pada 26 Oktober 1945 (sehari setelah pendaratan Tentara Sekutu di Surabaya), gedung ini diambil alih kembali oleh Tentara Sekutu dan dijadikan markas sementara bagi pasukan mereka yang mendarat di Surabaya. Sehari kemudian terjadi penyerbuan oleh pejuang Indonesia selama 27-29 Oktober 1945. Pertempuran sengit yang berlangsung selama 3 hari itu terjadi di sekitar gedung Kantor Pos, untunghlah amunisi yang digunakan saat penyerbuan bukanlah amunisi berat sehingga tidak banyak kerusakan yang terjadi pada gedung kantor pos. Selama gedung Kantor Pos Surabaya dijadikan ajang pertempuran, layanan pos dialihkan di gedung Kantor Pos Simpang yang berada di hadapan Gedung Grahadi (saat ini Jln. Gubernur Suryo).

Ketika peristiwa 10 November 1945 usai, setelah para pejuang berhasil mengusir Tentara Sekutu, maka sekitar awal tahun 1946 gedung Kantor Pos Surabaya kembali dipergunakan dalam memberikan layanan pos kepada masyarakat di Surabaya. Sesuai dengan SK Walikota Surabaya nomor: 188.45/251/402.104/1996 nomor urut 19, gedung Kantor Pos Surabaya di Jln. Kebon Rojo menjadi salah satu Banguna Cagar Budaya yang dilindungi keberadaannya oleh Undang-undang.

4.2 Profil Perusahaan

Pos Indonesia merupakan sebuah badan usaha milik negara (BUMN) Indonesia yang bergerak di bidang layanan pos. Saat ini, bentuk badan usaha Pos Indonesia merupakan perseroan terbatas dan sering disebut dengan PT. Pos Indonesia. Bentuk usaha Pos Indonesia ini berdasarkan Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 5 Tahun 1995. Peraturan Pemerintah tersebut berisi tentang pengalihan bentuk

awal Pos Indonesia yang berupa perusahaan umum (perum) menjadi sebuah perusahaan (persero). Pos Indonesia memiliki Anggaran dasar dan Anggaran Rumah Tangga yang dicatatkan di Akta Notaris Sujipto, S. H. Nomor 117 pada tanggal 20 Juni 1995 yang juga telah mengalami perubahan sebagaimana yang telat dicatatkan di Akta Notaris Sujipto, S. H. Nomor 89 pada tanggal 21 September 1998 dan Nomor 111 pada tanggal 28 Oktober 1998.

Dalam melaksanakan pelayanan pos di Indonesia, Pos Indonesia membagi wilayah negara Indonesia menjadi sebelas daerah atau divisi regional dalam pengoprasiaannya. Divisi-divisi tersebut adalah sebagai berikut :

1. Divisi I cabang Medan (meliputi Provinsi Aceh dan Sumatera Utara).
2. Divisi II cabang Padang (meliputi Provinsi Riau, Kepulauan Riau dan Sumatera barat).
3. Divisi III cabang Palembang (meliputi Provinsi Bengkulu, Jambi, Lampung, Sumatera Selatan, dan Kepulauan Bangka Belitung).
4. Divisi IV cabang jakarta (meliputi provinsi D. K. I. Jakarta, sebagian Banten dan sebagian Jawa Barat).
5. Divisi V cabang Bandung (meliputi sebagian Provinsi Banten dan Jawa Barat).
6. Divisi VI cabang Semarang (meliputi Provinsi Jawa Tengah dan D. I. Yogyakarta).
7. Divisi VII cabang Surabaya (meliputi Provinsi Jawa Timur).
8. Divisi VIII cabang Denpasar (meliputi Provinsi Bali, Nusa Tenggara Barat dan Nusa Tenggara Timur).
9. Divisi IX cabang Banjarbaru (meliputi Provinsi Kalimantan Barat, Kalimantan Timur, Kalimantan Tengah dan Kalimantan Selatan).
10. Divisi X cabang Makassar (meliputi Provinsi Gorontalo, Sulawesi Utara, Sulawesi Tengah, Sulawesi Barat, Sulawesi Tenggara, Sulawesi Selatan).
11. Divisi XI cabang Jayapura (meliputi Provinsi Maluku Utara, Maluku, Papua Barat dan Papua).

12. Kantor Pos Surabaya yang beralamatkan di Jl. Kebonrojo No.10, Krembangan, Surabaya merupakan Kantor Pos Pemeriksa atau yang disebut KPRK. Kantor Pos Pusat Surabaya ini mempunyai 51 Kantor Pos Cabang (KPC), Antara lain:

1. KPC Darmo
2. KPC Simpang
3. KPC Ketabang
4. KPC Tanjungperak
5. KPC Baratajaya
6. KPC UNAIR
7. KPC Kenjeran
8. KPC Sidotopo
9. KPC Jl. Demak
10. KPC Tandes
11. KPC Krembangan
12. KPC Gubeng
13. KPC Sukolilo
14. KPC Simokerto
15. KPC Pabean Cantikan
16. KPC Sawahan
17. KPC ITATS
18. KPC Kertajaya
19. KPC ITS
20. KPC Le UNTAG
21. KPC Benowo
22. KPC Ngagel Jaya
23. KPC Bulak
24. KPC Pakal
25. KPC Petemon
26. KPC Kampus C UNAIR

27. KPC Lakarsantri
28. KPC Lidah Kulon
29. KPC Lontar
30. KPC Karangpilang
31. KPC Kedurus
32. KPC Dukuh Kupang
33. KPC Dukuh Kupang Barat
34. KPC Ikip
35. KPC Wonocolo
36. KPC Karah
37. KPC Petra
38. KPC Joyoboyo
39. KPC Wonokromo
40. KPC Rungkut
41. KPC Wonorejo
42. KPC Keputih
43. KPC Tambaklangon
44. KPC Sukomanunggal
45. KPC BG Junction
46. KPC ITC
47. KPC Dinoyo
48. KPC Graha Pena
49. KPC SB Undaan
50. KPC PKKII
51. KPC DTC
52. Dan LE Gunung anyar

4.3 Kantor Pos Kebonrojo Surabaya



Gambar 4.2 Kantor Pos Kebonrojo Surabaya
(Sumber : Dokumentasi Penulis)

4.4 Visi, Misi, Tagline dan Kredo

- Visi
Menjadi raksasa logistik pos dari Jawa Timur
- Misi
Adapun misi-misi yang dilakukan untuk mendukung visi dari PT Pos Indonesia itu sendiri antara lain :
 1. Menjadi aset yang berguna bagi Bangsa dan Negara.
 2. Menjadi tempat berkarya yang menyenangkan.
 3. Menjadi pilihan terbaik bagi para pelanggan.
 4. Senantiasa berjuang untuk memberikan yang lebih baik bagi bangsa, Negara, pelanggan, karyawan serta pemegang saham.
- Tagline
Kami membawa misi.

- Kredo

Sumber daya ada batasnya, tetapi kreativitas tak terbatas. Dengan iman kepada Tuhan dan persatuan, kita menuju kejayaan.

4.5 Bentuk dan Makna Logo



Gambar 4.3 Logo Pos Indonesia
(Sumber : google image)

Di dalam logo Pos Indonesia ditahun 1995 – sekarang ini, kita mendapati seekor merpati pos yang seolah-olah sedang terbang mengelilingi dunia dengan kecepatan tinggi. Ukuran merpati yang lebih besar daripada bola dunia melambangkan bahwa Pos Indonesia diharapkan bisa menguasai (memimpin) usaha perposan di dunia internasional. Warna dasar jingga yang terdapat di gambar merpati dan bola dunia menunjukkan bahwa Pos Indonesia itu penting (warna jingga memiliki arti penting serta perlu diperhatikan, seperti yang terdapat di pembatas-pembatas jalan, pakaian pendaki gunung, seragam para penerbang, dan lain sebagainya). Tulisan ‘POS INDONESIA’ dengan tipografi *bold* ini memberikan ketegasan identitas perusahaan dan juga identitas negara. Tulisan ini berada di bawah gambar merpati yang sedang mengelilingi dunia dengan kecepatan tinggi karena logo ini ingin menunjukkan bahwa Pos Indonesia lebih mengutamakan profesionalitas dalam pelayanan untuk pelanggan-pelanggannya.

4.4.1 Arti dan Makna Logo

- Simbol Burung Merpati dalam posisi terbang dengan pandangan lurus ke depan, lima garis sayap yang berbentuk garis-garis kecepatan, memiliki arti/makna bahwa perusahaan dalam menjalankan usahanya mengutamakan pada kecepatan, ketepatan, dan terpercaya.
- Simbol Bola Dunia melambangkan peran Perusahaan sebagai penyelenggara layanan yang mampu menjadi sarana komunikasi dalam lingkup Nasional maupun Internasional.
- Tipe tulisan “ POS INDONESIA” dengan huruf Futura Extra Bold memberikan ciri khas sebagai Perusahaan kelas dunia,
- Warna Logo menggunakan warna korporat yaitu warna Pos Orange dan Abu-abu. Warna Pos Orange mengandung arti/makna dinamis dan cepat. Warna Abu-abu yang merupakan warna natural mengandung arti/makna modern dari sisi pendekatan bisnis.

4.4.2 Warna

- Ketentuan warna untuk media cetak yaitu :
 - a. Pantone 165C atau 165U untuk warna khusus pos *orange*
 - b. Pantone, 7540C atau 7540U untuk warna khusus abu-abu.
 - c. C = 0, M=65, Y=100, K=0 untuk warna *process* pos orange.
 - d. C=0, M=0, Y=0, K=70 untuk warna *process* pos orange.
- Ketentuan warna untuk media elektronik yaitu:

R = 230, G=112, B = 21 untuk warna pos orange.

R = 76, G = 76, B = 76 untuk warna abu-abu.

Ketentuan warna untuk media lain mengacu pada ketentuan warna untuk aplikasi pada media cetak.

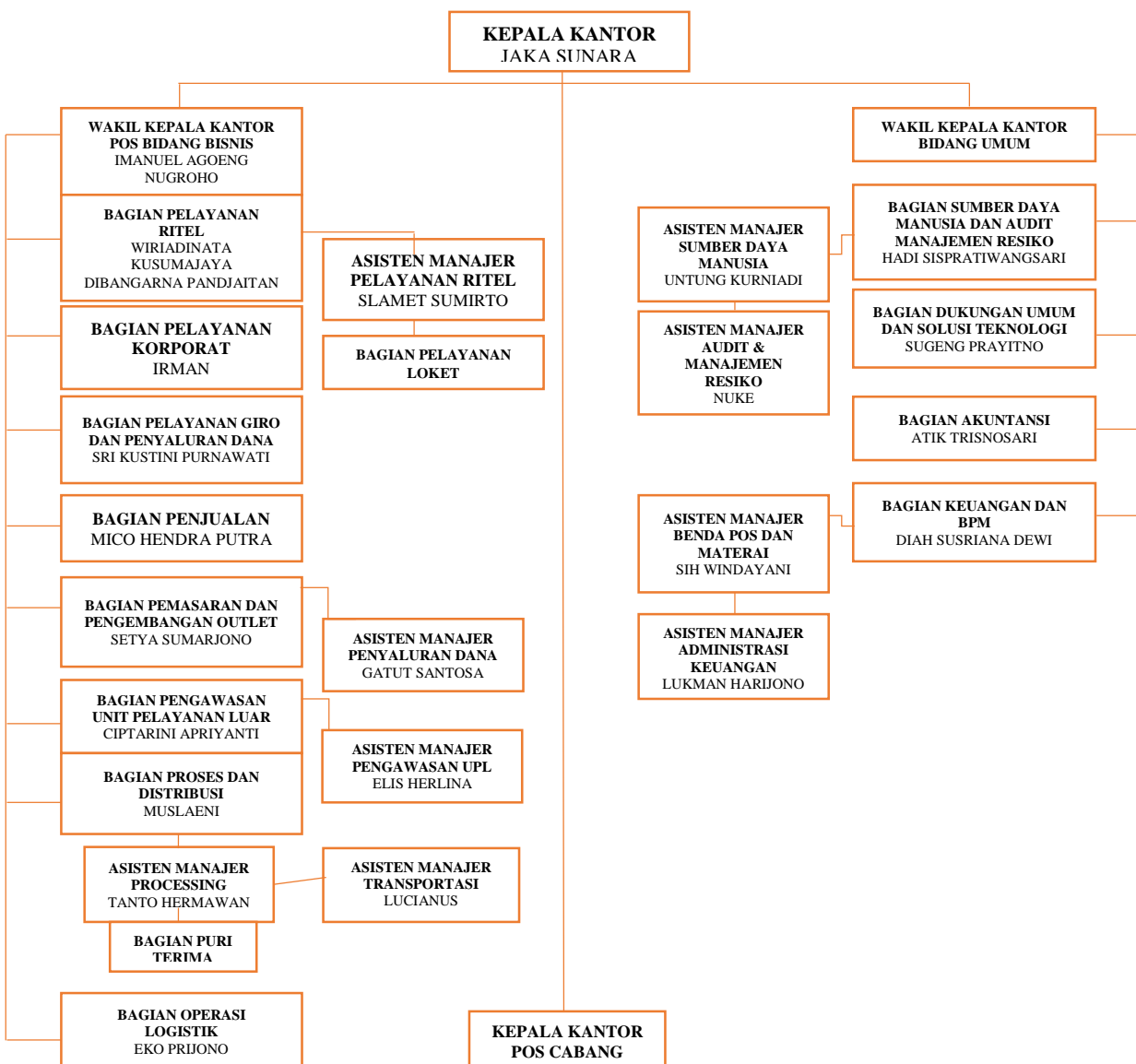
4.4.3 Tifografi

Tulisan “POS INDONESIA” terletak di bawah symbol burung merpati dan bola dunia, dengan spesifikasi teknis:

- a) Panjang tulisan POS INDONESIA sama dengan panjang/jarak horizontal ujung sayap terjauh dan ujung paruh burung merpati.
- b) Letak huruf “O” pada tulisan INDONESIA tepat di bawah as vertical bola dunia.
- c) Jarak antara sisi bawah bola dunia dengan sisi atas tulisan POS INDONESIA adalah setengah dari ukuran tinggi huruf POS INDONESIA.
- d) Letak ujung ekor burung merpati tepat di atas huruf “I pertama” pada tulisan INDONESIA.

4.6 Struktur Organisasi

**STRUKTUR ORGANISASI
KANTOR POS SURABAYA 60000**
BERDASARKAN KEPUTUSAN DIREKSI Nomor KD.32/DIRUT/0317
TANGGAL 24 Maret 2017



Gambar 4.4 : Struktur Organisasi Kantor Pos Kebonrojo Surabaya 60000
(Sumber : Kantor Pos Kebonrojo Surabaya 60000)

4.7 Job Description

Job Description atau yang disebut diskripsi gambaran tugas merupakan penjabaran tugas dan tanggung jawab pada setiap bagian pada suatu organisasi atau perusahaan untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan sesuai harapan. Adapun tugas dan tanggung jawab dijabarkan sebagai berikut :

a) Kepala Kantor Pos

Kepala Kantor Pos bertanggung jawab terhadap pengendalian dan pengelolaan SDM, teknologi sarana dan akuntansi keuangan di bidangnya masing-masing.

b) Wakil Kepala Bidang Umum

Wakil kepala bertanggungjawab terhadap seluruh kegiatan operasional kantor di bidangnya masing-masing.

c) Wakil Kepala Bidang Bisnis

Wakil kepala bertanggungjawab mengarahkan, mengorganisasikan dan mengendalikan kinerja proses operasi; layanan dan logistik; *e-commerce*, retail dan optimalisasi fasilitas fisik, serta layanan lainnya untuk mencapai target pendapatan dan laba UPT serta pemasaran, pengelolaan dan evaluasi pengembangan agenpos sesuai dengan sasaran yang ditetapkan perusahaan.

d) Bagian Sumber Daya Manusia

1. Melaksanakan pekerjaan administrasi:

- Mencatat surat masuk dan mengirim surat keluar.
- Menyimpan dan menyusun berkas surat menyurat.

2. Memeriksa konsep surat yang dibuat oleh bawahan.

3. Melaksanakan tugas kepegawaian:

- Membuat daftar hadir dan daftar gaji.
- Mengatur dan mencatat gaji karyawan.
- Mengelola buku perpustakaan.

e) Manajer Dukungan Umum dan Solusi Teknologi.

1. Memeriksa dan bertanggungjawab atas :

- Daftar Hadir.

- Pengaturan tugas sopir.
 - Kelancaran dan kebersihan alat transportasi.
 - Kelancaran dan kehandalan sarana dan prasarana untuk Dinas.
 - Kebersihan dan kelayakan gedung, halaman kantor dan sarana lainnya.
 - Distribusi BBM.
2. Mengatasi masalah dibagian yang berkaitan dengan sarana dan prasarana komputer.
 3. Menyetor uang sewa ruang dan parkir.
- f) Bagian Akuntansi
1. Membuat laporan jurnal mutasi kirim atau terima dan melaporkannya.
 2. Bertanggung jawab atas :
 - Kebenaran pertanggung jawaban keuangan pada buku kas harian dan jurnal-jurnal keuangan lainnya
 - Laporan keuangan mingguan dan bulanan ke wilayah pos dan transi pos Bandung.
 - Keamanan sarana komputer yang menjadi fasilitasnya.
 - Memeriksa dan menandatangani kebenaran neraca paket pos, giro dan loket pelayanan lainnya.
 - Bertanggung jawab atas kebenaran memasukkan data ke dalam sistem informasi manajemen di bagian akuntansi.
- g) Bagian Keuangan
- Melakukan pencatatan mutasi dan rekonsiliasi atas saldo rekening Bank.
 - Mengawasi dan mempersiapkan panjar kerja.
 - Membuat anasir kas.
 - Mengendalikan persediaan, memeriksa pertanggung jawaban hasil penjualan benda pos materai dan benda pihak ketiga.
 - Mengawasi penggunaan mesin perangkko.
 - Mengawasi penggunaan mesin perangkko

h) Bagian Pelayanan

Memberikan pelayanan kepada masyarakat, mengawasi dan bertanggung jawab atas terselenggaranya pekerjaan loket surat dan paket, jasa keuangan dan pelayanan loket dengan baik.

i) Manajer Pelayanan Koorporat

- Bertindak selaku koordinator guna melaksanakan koordinasi dengan tiap-tiap bagian dalam rangka menjamin terwujudnya kualitas layanan yang terbaik bagi pelanggan.
- Bertindak atas penyelesaian pengaduan kiriman pos pada publik, baik yang diterima langsung oleh kantor sendiri maupun korespondensi antar kantor.
- Mengatur antrian di loket pelayanan bersama dengan supervisor layanan terkait (komunikasi, keagenan dan giro)
- Bertanggung jawab atas kelancaran pembuatan dan pengiriman laporan statistik

j) Bagian giro dan penyaluran dana

Manager giro Bertanggung jawab untuk pelayanan di loket giro dan di loket penyaluran dana.

k) Bagian Penjualan

- Bertanggung jawab terhadap pelaksanaan marketing plan.
- Membina dan memelihara hubungan baik dengan distributor dan *sales outlet*.

l) Bagian Pemasaran dan Pengembangan Outlet

- Bertanggung jawab atas pembuatan dan pelaksanaan program aksi pemasaran outlet pos atau agen pos.
- Manajer menganalisis dan mengevaluasi terhadap kegiatan pemasaran yang sudah dan sedang dilaksanakan.
- Membuat izin depot dan agen pos untuk permohonan persetujuan dari kepala kantor.

- Bertanggung jawab untuk penagihan dan penyelesaian piutang terhadap para pelanggan.

m) Bagian Pengawasan Unit Pelayanan Luar

- Bertanggung jawab atas pengawasan pemakaian carik-carik register berharga oleh kantor-kantor cabang termasuk nomor urutnya.
- Mengajukan permintaan panjar kerja kantor pos cabang sesuai dengan kebutuhan yang sesungguhnya, berdasarkan naskah-naskah pembayaran yang bertalian.
- Menyimpan dan mendistribusikan register berharga untuk kantor pos cabang dengan jumlah yang layak dan mencukupi (tidak kurang dan tidak lebih)
- Memeriksa dan menandatangani buku permintaan benda pos materai kantor pos cabang.
- Mengendalikan pelaksanaan pekerjaan yang dilakukan oleh kantor pos cabang, loket ekstensi dan unit pelayanan lainnya.

n) Bagian proses dan distribusi

Manajer bertanggung jawab dan mengawasi proses penerimaan dan pengiriman kiriman pos, pendistribusian dan pengangkutan kantong kiriman pos agar sesuai dengan standar mutu yang telah ditetapkan oleh perusahaan.

o) Bagian Operasi Logistik

Bertanggung jawab atas pengiriman barang yang masuk dan keluar

4.8 Produk dan Layanan

Saat ini PT pos Indonesia telah memiliki berbagai jenis produk dan pelayanan untuk masyarakat. PT Pos Indonesia memang telah identik dengan perusahaan jasa untuk pengiriman surat ataupun paket, namun untuk saat ini PT Pos Indonesia telah memiliki beberapa jenis produk yang memang bukan merupakan kegiatan umumnya seperti pada jasa keuangan dan juga properti. Hal itu merupakan salah satu kegiatan ekspansi usaha yang dilakukan oleh PT Pos Indonesia yang

diharapkan agar nantinya PT Pos Indonesia dapat menambah keuntungan yang lebih besar dimasa yang akan datang.

- **Surat dan Paket**

- a. **Dalam Negeri**

- Pos Ekspres

- Pos Express merupakan layanan premium milik Pos Indonesia untuk pengiriman cepat dan aman dengan jangkauan luas ke seluruh wilayah Indonesia. Menjadi pilihan tepat dan terpercaya untuk mengirim dokumen, surat, paket serta barang dagangan online.

- Pos Kilat Khusus

- Pos Kilat Khusus merupakan layanan milik Pos Indonesia untuk pengiriman aman dan cepat dengan jangkauan luas ke seluruh wilayah Indonesia. Menjadi pilihan tepat dan terpercaya untuk mengirim dokumen, surat, paket serta barang dagangan online.

- Surat Pos Biasa (standar)

- Layanan pengiriman dokumen, surat, dan kartupos untuk semua lapisan masyarakat menggunakan prangko sesuai dengan tarif yang berlaku untuk wilayah tertentu. Kemudahan akses dan jangkauan pelayanan. Surat Pos Biasa dapat dikirim melalui loket Kantorpos mana saja.

- Paket Pos biasa

- Paketpos Biasa, adalah layanan pengiriman paket dengan tarif paling ekonomis.

- Pengiriman barang melalui Paketpos Biasa menjangkau seluruh pelosok Indonesia.

- Pos Admail

- Pos AdMail adalah unit bisnis yang dihadirkan oleh PT Pos Indonesia (Persero) untuk memberikan dukungan nyata bagi *business-customer*. Kehadiran unit khusus ini, selain sebagai jawaban atas tantangan bisnis

yang dihadapi, sekaligus memberikan solusi terintegrasi bagi para pelanggan korporat. Melalui Pos AdMail, PT Pos Indonesia (Persero) dapat memberikan dukungan dan kontribusi positif bagi pertumbuhan bisnis dan profitabilitas para mitra bisnis dengan memberikan layanan untuk kebutuhan *mailing* dalam volume besar serta mendukung operasional pelanggan korporat secara efektif dan efisien. Dengan konsep layanan yang terintegrasi ini, akan memudahkan pelanggan dalam menata bisnis dan lebih fokus pada *core business* masing-masing.

- Integrasi Logistik

Memberikan solusi total bagi kebutuhan bisnis Anda dengan layanan Hub to hub, Hub to Door, Door to Hub, dan Door to Door, untuk jenis kiriman Barang dagangan atau barang lainnya dalam partai besar atau bulky.

b. Luar Negeri

- Express Mail Service

Layanan pengiriman dokumen dan barang dengan waktu tempuh kiriman H+3 sampai dengan H+5, ke 227 negara tujuan, Tingkat berat kiriman yang dapat diterima sampai dengan 100 kg, Layanan ini hanya tersedia Kantorpos tertentu. Dapat melacak status kiriman.

- Surat Tercatat/ Registered

Layanan pengiriman dokumen dan barang dengan waktu tempuh kiriman H+6 sampai dengan H+10, ke 215 negara tujuan, Tingkat berat yang dilayani sampai dengan 3 kg, Layanan ini telah tersedia di seluruh Kantorpos di Indonesia, dapat melacak status kiriman.

- Paket Cepat Internasional

Layanan pengiriman barang dengan waktu tempuh kiriman H+6 sampai dengan H+10, Tingkat berat yang dilayani sampai dengan 30 kg ke 211 negara tujuan, Layanan ini telah tersedia di seluruh Kantorpos di Indonesia. Dapat melacak status kiriman.

- Pos Ekspor
Layanan pengiriman barang ke luar negeri khusus untuk pengusaha UKM, yang telah melakukan kerjasama dengan PT Pos Indonesia (Persero), Waktu tempuh kiriman H+4 sampai dengan H+8, Menjangkau 227 negara tujuan, Tingkat berat kiriman yang diterima diatas 10 kg sampai dengan 300 kg, Diberikan layanan khusus antara lain : *packaging, fumigasi, pick-up service*, pengurusan dokumen ekspor, Dapat melacak status kiriman.
- Paket Udara Luar Negeri
Layanan pengiriman dokumen dengan waktu tempuh kiriman H+5 sampai dengan H+10, ke 189 negara tujuan, Tingkat berat yang dilayani sampai dengan 2 kg, Layanan ini telah tersedia di seluruh Kantorpos di Indonesia, Pelunasan pengiriman menggunakan prangko, Tidak disediakan fitur lacak status kiriman
- Paket biasa Luar Negeri
Layanan pengiriman barang dengan waktu tempuh kiriman H+30 sampai dengan H+90, Tingkat berat yang dilayani sampai dengan 30 kg ke 167 negara tujuan, Layanan ini telah tersedia di seluruh Kantorpos di Indonesia.

- **Jasa keuangan**

- Wesel pos
Weselpos merupakan layanan pengiriman dan penerimaan uang yang memberikan solusi terhadap kecepatan, ketepatan dan keamanan kiriman uang Anda, secara domestik (nasional) maupun luar negeri (internasional).

- Layanan Domestik (Nasional)

- Weselpos Instan

- adalah layanan Weselpos dengan waktu tempuh *real time*,

pembayaran menggunakan PIN dan NTP yang dikirimkan langsung oleh Pengirim kepada Penerima.

- Weselpos Prima
adalah layanan Weselpos yang menggunakan surat pemberitahuan, diantar oleh Kantorpos Tujuan kepada Penerima
- Weselpos Transfer Tunai (*Cash To Account*)
adalah pengiriman uang secara tunai melalui Kantorpos dengan tujuan semua rekening bank secara *real time*.
- Weselpos Kemitraan
adalah layanan Weselpos hasil kerja sama dengan pihak lain, dilakukan dengan suatu perjanjian kerjasama dengan tarif dan layanan sesuai kesepakatan.

Layanan Luar Negeri (Internasional)

Western Union, International Express Money Order (IEMO), BNI Wesel PIN, Wesel Instan BCA, Wesel Instan BSM, Wesel Instan CIMB Niaga, Wesel Instan Arsema (Moneygram), Wesel Instan Ebays, dan Wesel Instan Telkomsel.

- Giro Pos
Layanan transaksi keuangan yang berbasis rekening koran sebagai alternatif layanan perbankan dengan jangkauan yang sangat luas dan tersebar di seluruh Indonesia serta terhubung secara *real time online* untuk penerimaan setoran, penarikan (pembayaran dengan Cek) dan pemindahbukuan menggunakan teknologi berbasis *core banking system*.
- Pos Pay
Pospay merupakan pelayanan pembayaran Cukup di satu tempat, Anda dapat melakukan pembayaran berbagai tagihan dan angsuran apapun di Kantorpos yang begitu mudah, lebih dekat, lebih cepat, dan aman karena menggunakan Sistem Online Payment Point

(SOPP) yang telah menjangkau hingga 4.800 jaringan Kantorpos di seluruh Indonesia dan di 40.000 Agenpos.

Pembayaran dan Mitra Kerja

➤ **PLN**

Rekening Listrik.

➤ **Multi Finance (Angsuran Kredit)**

ADIRA Finance, FIF (Federal International Finance), BAF (Bussan Auto Finnace), PT Summit Oto Finnace (OTO Kredit Motor), WOM Finance, SUZUKI Finance, Kreditplus, Prima Finance, Para Finance, VIF (PT Varia Intra Finance), Mandala Finance, BFI Finance, Avrist, PT Bhakti Finance, PT Semesta Citra Dana (Semesta Finance), Verena, MCF dan MAF, ITC Finance, Tunas Finance, Financial Multi Finance, GE Consumer Finance, Columbia Finance, Oto Multiartha, MBf, Mandiri Tunas Finance, serta mitra lainnya.

➤ **Pajak dan Penerimaan Negara**

PBB, Pajak-pajak daerah

➤ **PAM**

Palyja, Aetra, ATB Batam dan 166 PDAM di Indonesia

➤ **Pulsa dan Telco**

PT Telkom, PT Telkomsel, PT Indosat (Mentari, Matrix, IM3), Bakrie Communications (Esia), PT Axiata Excelcomindo (XL), 3 (Three), PT NTS (Axis), Nusapro, Flash Mobile.

➤ **Perbankan dan Asuransi (Kartu Kredit, Personal Loan)**

Bank Muamalat, ABN AMRO, AIG Lippo, Tafakul, BNI, May Bank (BII), TKI, BTN, Citibank, HSBC.

➤ **Belanja Online**

Lazada, MatahariMall, Elevenia, MNC Shop, Blibli.com, Tokopedia, dan lain-lain

➤ **Pembayaran Lainnya**

Zakat, TV Kabel, Ticketing.

- *Fund Distribution*

Layanan penyaluran dana masyarakat (*many to one*) melalui *account to cash* atau *account to account*. Bisa dimanfaatkan untuk *payroll*. Layanan ini meliputi : Pembayaran Pensiun Pegawai PNS, Taspen dan ASBRI, Penyaluran Dana program-program pemerintah / lembaga.

- *Bank Channelling*

Layanan perbankan yang ada di Kantorpos. Layanan ini meliputi : Tabungan (*Saving*) Layanan simpan yang dimiliki oleh Bank di mana Pos berperan dalam kegiatan di *front office* dan Penyaluran Kredit untuk pensiunan oleh Mitra Kredit Pensiun (Bank dan Koperasi).

• **Lain-lain**

- Filateli

Kantor Pos Kebonrojo Surabaya juga melakukan pekerjaan penjualan benda pos yang terdiri dari perangko, benda filateli, akta agrarian, dan materai

- Asuransi Heksa

Kantor Pos Kebonrojo telah menerapkan layanan asuransi melalui kerjasama dengan Heksa Solution Insurance. Dengan adanya kerjasama merupakan suatu langkah kecil yang akan menjadi loncatan besar bagi rakyat Indonesia. Pos Indonesia ingin menyediakan produk asuransi dengan biaya murah namun memiliki benefit yang baik, Pos Indonesia membawa misi untuk mengedukasi masyarakat akan pentingnya memanfaatkan layanan asuransi.

- *Postshop*

Pada akhir 2012, PT Pos Indonesia telah menjalin kemitraan POSTshop dengan peritel modern, seperti Indomaret, Alfamart, Circle K,

Coffe Toffe, Lotte Mart, Dunkin Donuts, koperasi, dan beberapa pengusaha lokal. *Postshop* yang merupakan pengembangan bisnis ritel yang diimplementasikan untuk merubah *image* Kantorpos konvensional menjadi Kantorpos modern dengan pola layanan *one stop shopping*, yaitu *Postal Services* (jasa ritel) berupa layanan pengiriman surat, paket, jasa keuangan, penjualan *Postal items* (meterai, prangko, produk filateli dan lain-lain), layanan *Online Shopping*. POSTshop bahkan menjadi tempat nongkrong anak muda sekaligus pebisnis online yang setiap malam bisa mengirimkan paket dagangannya.

4.9 Agen pos

Agen Pos adalah konsep pengembangan jaringan melalui kerjasama kemitraan antara PT Pos Indonesia dengan perorangan atau badan usaha dalam rangka memberikan pelayanan pos secara lebih luas kepada masyarakat. Keberadaan AGEN POS dimaksudkan sebagai bentuk pemberdayaan sektor ekonomi mikro melalui pengembangan pola-pola kemitraan dalam bisnis dan untuk lebih mendekatkan diri dengan konsumen. Agar tetap bisa eksis Pos Indonesia mengembangkan layanan jasa lain yang bisa memberi pendapatan signifikan maka PT. Pos Indonesia kini lebih membuka diri untuk melakukan kemitraan dengan masyarakat, baik perorangan maupun perusahaan, yang berminat berkecimpung dalam bisnis jasa pengantaran barang/paket tersebut sebagai pengelola agenpos, agenpos sebagai perpanjangan tangan PT Pos juga merupakan strategi Pos Indonesia untuk memperluas jaringan dan pelayanan tanpa membuka kantor cabang yang tentu saja membutuhkan biaya dan sumber daya manusia yang tidak sedikit. Dalam hal ini pihak PT. Pos Indonesia tentunya tidak ingin bisnis intinya kian digerogeti oleh pemain swasta yang bertambah banyak dan memiliki jaringan yang tersebar di seluruh Indonesia.

Agenpos adalah unit pelayanan pos yang dikelola pihak lain (mitra) yang bertindak untuk dan atas nama PT Pos Indonesia (Persero) untuk menyelenggarakan layanan pos sesuai kesepakatan yang berlaku. Jadi, Agenpos ini berbeda dengan

kantor Pos Cabang (KCP) yang dimana KCP ditangani dan dilayani langsung oleh pegawai PT. Pos Indonesia, sementara Agenpos dilayani oleh pihak lain (mitra). Pengoperasian Agenpos dapat dipadukan dengan fasilitas layanan milik mitra atau usaha retailer lainnya.

Layanan yang ada di Agenpos sama dengan layanan yang diberikan kantor pos, antara lain :

- Jasa pengiriman suratpos dan dokumen melalui POSKILAT KHUSUS, POS EXPRESS, dan EMS (Express Mail Service, untuk kiriman ke luar negeri) serta Ordinary Mail (Suratpos Standar).
- Jasa pengiriman barang melalui PAKETPOS (BIASA dan KILAT KHUSUS) serta kiriman barang ke luar negeri.
- Penjualan Benda Pos (Prangko, Meterai, dan Benda Pos lainnya).
- Penerimaan pembayaran berbagai tagihan (billing), antara lain : Listrik (PLN), telepon, seluler, air minum (PDAM), asuransi, kartu kredit, cicilan motor (FIF, WOM, Adira, dll...)

Keuntungan atau kelebihan menjadi Agenpos diantaranya adalah mitra tidak membayar royalty, karena sistemnya bukan waralaba, tapi hanya perlu membayar uang deposit yang nominalnya tergantung dari perputaran bisnisnya. Diperkirakan dengan modal Rp 5 juta sudah bisa menjadi Agenpos, dan ini dalam bentuk deposit untuk produk jasa keuangan. Padahal untuk menjadi Agen kurir swasta umumnya dikenakan *fee admin/joining fee* sekitar Rp 5 juta- Rp 10 juta yang wajib dibayarkan dan sejumlah deposit sebagai jaminan. Bahkan dibandingkan agen kurir swasta, Agenpos memiliki keunggulan tersendiri, diantaranya : Agenpos memiliki jaringan hingga ke tingkat Kecamatan, dan memiliki produk yang lebih lengkap. Tidak hanya melayani paket/dokumen dengan tujuan domestik, Agenpos juga melayani pengiriman ke luar negeri serta terintegrasi dengan layanan payment (listrik, Telkom dsb), termasuk pengiriman uang. Selain itu dari sisi tarif, ongkos kirim Agenpos juga relatif lebih murah.

Persyaratan menjadi pengelola Agen Pos sesuai yang dikutip dari situs www.agenpos.co.id :

1. Mengajukan permohonan kepada PT.Pos Indonesia (Persero) Kantor Pos Pemeriksa (Kprk) dengan form yang disediakan.
2. Membuat denah lokasi usaha, baik dengan tulis tangan atau di buat dengan google map.
3. Menyertakan surat keterangan usaha dari Desa atau Kelurahan, jika yang sudah mempunyai SIUP, SITU dan Ijin Usaha dilampirkan fotocopynya.
4. Foto 3×4 terbaru
5. Tempat usaha minimal berukuran 3 x 2 m persegi,
6. Menyiapkan peralatan kerja seperti Seperangkannya Komputer lengkap, printer Epson LX-300,
7. Modem gsm
8. Akses jaringan dan aplikasi sistem disiapkan PT Pos Indonesia
9. Mendapat persetujuan dari PT Pos Indonesia, dan menandatangani perjanjian.

MODAL AGEN POS

Untuk menjadi Agenpos tidak dibutuhkan modal besar. Yang penting sudah memiliki tempat sebagai *lokasi Agenpos*. Apalagi jika sudah mempunyai sarana seperti meja, komputer, dan printer, maka modal yang dibutuhkan dapat lebih ditekan. PT Pos menawarkan tiga paket AgenPos, yakni agen untuk produk jasa keuangan; agen untuk produk surat dan paket; dan agen gabungan keduanya (jasa keuangan dan surat/paket). Untuk produk jasa keuangan (seperti pembayaran listrik, Telkom), diberlakukan sistem deposit untuk menghindari agen nakal. Besarannya deposit disesuaikan dengan nilai transaksi yang dilakukan Agenpos. Secara normatif modal untuk membuka Agenpos sekitar Rp 5 juta – Rp 10 juta.

PROVISI ATAU BAGI HASIL

Bagi hasil atau komisi yang diterima Agenpos tergantung jenis produk yang terjual dan bersifat progresif, artinya makin banyak/tinggi nilai transaksi yang terjadi

pada Agenpos, maka komisi atau fee yang diterima prosentasenya juga meningkat. Gambaran komisi dari tiap produk PT Pos untuk Agenpos bisa lihat dari tabel di bawah ini, besaran komisi bisa berbeda tiap daerah.

Tabel 4.1 : Besaran Imbal Jasa Layanan Jasa Produk Pos

Klasifikasi Agenpos	Bronze	Silver	Gold
Pendapatan Rata-Rata Per Bulan (bdsk Tiga Bulan Sebelumnya)	s.d Rp. 10.000.000,00	> Rp 10.000.000,00 s.d Rp. 50.000.000,00	> Rp. 50.000.000,00
Besaran Imbal Jasa Tidak Termasuk PPN	Bronze	Silver	Gold
a. Pos Express dan Pos Kilat Khusus	17,50%	20,00%	22,50%
b. Pos Biasa DN	5,00%	5,00%	5,00%
c. PP Jumbo DN	8,00%	10,00%	12,00%
d. EMS	16,00%	18,00%	20,00%
e. PP Biasa LN	5,00%	5,00%	5,00%
f. PP Cepat LN	13,00%	15,00%	17,00%
g. Surat R LN	11,00%	13,00%	15,00%
h. Prangko	15,00%	15,00%	15,00%
i. Materai (per keping)	Rp. 100,00	Rp. 100,00	Rp. 100,00
j. Benda Filateli	20,00%	20,00%	20,00%
k. Pos Express dan Pos Kilat Khusus (kemitraan <i>e-commerce</i>)	8,00%	10,00%	12,00%

(Sumber : Kantor Pos Kebonrojo Surabaya 60000)

PROSEDUR PENGAJUAN IZIN MENJADI AGEN POS

1. Pemohon (badan usaha/perorangan) mengajukan permohonan tertulis kepada Kantor Pos menggunakan formulir yang telah disediakan di Kantor Pos.
2. Kantor Pos melakukan kajian kelayakan pendirian Agenpos maksimal setelah diterimanya pengajuan permohonan.

3. Berdasarkan hasil kajian kelayakan tersebut, Kantor Pos meneruskan permohonan pendirian Agenpos kepada Kadivre.
4. Berdasarkan permohonan pendirian Agenpos, Kadivre menerbitkan persetujuan atau penolakan secara tertulis.
5. Jika diterima, pihak Kantor Pos setempat segera memproses nopend Agenpos pada kesempatan pertama kepada Bagian Jaringan fisik Kantor Pusat Bandung via email, diteguhkan dengan surat.
6. Pemberian nopend untuk Agenpos oleh Bagian Jaringan fisik kepada bagian Dalsisop (Pengendalian sistem Operasi) dilakukan secara tertulis dan ditembuskan Kprk (Kantor Pos Pemeriksa) dan Divre terkait.
7. Perikatan penyelenggaraan Agenpos dituangkan dalam bentuk Perjanjian Kerjasama Pengelolaan Agenpos.
8. Pelatihan dan persiapan pengoperasian Agenpos.

KELENGKAPAN OPERASIONAL AGENPOS

1. Sarana yang dibutuhkan antara lain : meja-kursi, komputer, printer, mesin timbangan.
2. Aplikasi Agenpos disediakan oleh Kantor Pos. Proses instalasi dapat dilakukan oleh Agenpos atau pihak Kantor Pos.
3. Simcard untuk kepentingan jaringan disediakan oleh pengelola Agenpos.
4. Petugas pelaksana Agenpos mempunyai User ID yang diambil dari nopend.
5. Pelatihan Agenpos dilakukan di tempat lokasi usaha Agenpos.

KEWAJIBAN AGENPOS

1. Mematuhi segala ketentuan dan peraturan yang berlaku dalam penyelenggaraan pelayanan pos.
2. Memasang identitas Pos Indonesia dengan mencantumkan logo Perusahaan sesuai dengan standard yang telah ditetapkan.
3. Membuka rekening Giropos Online (GOL) atau rekening bank yang bekerjasama dengan perusahaan untuk kepentingan rekonsiliasi/settlement dan atau deposit.

4. Memelihara barang inventaris perusahaan.
5. Melayani pelanggan sesuai dengan Petunjuk Pelaksanaan (Juklak) dan Petunjuk teknik (Juknis) yang berlaku di perusahaan.
6. Melakukan proses inisialisasi pada waktu pertama kali instalasi sistem dan jaringan atau pada saat ada perubahan data base pusat misalnya perubahan tariff, update versi.
7. Membayar biaya paket daya (biaya jaringan dan biaya abonemen) setiap bulan.
8. Melakukan sinkronisasi atas kurs setiap hari yang diterima dari perusahaan cq web Pos Internasional atau dapat diambil dari kurs tengah Bank Indonesia apabila pada hari berjalan tidak diterima informasi kurs dari perusahaan.
9. Penerimaan kiriman dari masyarakat harus sesuai dengan jadwal tutupan pos Kprk penghubung.

HAK AGENPOS

1. Menerima pelatihan dan pembinaan dari perusahaan/Kantor Pos.
2. Menerima dukungan pemasaran termasuk promosi tentang eksistensi Agenpos.
3. Menerima pembayaran potongan harga atas penjualan surat pos, kiriman terbukukan dan penjualan meterai temple.
4. Menerima jadwal tutupan pos, untuk penyesuaian pengiriman kiriman pos dari Agenpos ke Kantor Pos penghubung.
5. Boleh mengadakan perikatan dengan pihak lain untuk kepentingan kiriman pos dengan mengatasnamakan pengelola, bukan atas nama PT Pos Indonesia.
6. Menerima daftar tarif dalam bentuk buku.
7. Up date aplikasi setiap ada perubahan sistem atas aplikasi Agenpos.
8. Menerima jemputan kiriman sesuai dengan jadwal tutupan pos Kprk penghubung.

LARANGAN BAGI PENGELOLA AGENPOS

1. Menjual jasa yang sejenis dengan produk Pos, kecuali produk hasil kerjasama perusahaan (co branding).
2. Menjual peranko dan meterai tempel palsu.
3. Mengembalikan peranko dan meterai tempel yang sudah dibeli.
4. Menerima dan membeli peranko dan meterai tempel dari masyarakat atau pihak lain untuk dijual di Agenpos.
5. Mengalihkan pengelolaan Agenpos kepada pihak lain.
6. Memperjualbelikan izin kepada pihak lain.
7. Memindahkan lokasi Agenpos ke tempat lain kecuali atas persetujuan perusahaan/Kantor Pos.
8. Menggunakan aplikasi lain selain aplikasi I-Pos milik perusahaan/Kantor Pos.
9. Menggunakan Resi lain selain resi yang dikeluarkan perusahaan.
10. Menggunakan dokumen dan nama perusahaan dalam melakukan perikatan/tender dengan pihak lain untuk kepentingan kiriman pos.

TANGGUNG JAWAB PENGELOLA AGENPOS

1. Bertanggungjawab atas Rahasia surat.
2. Keselamatan dan keamanan terhadap uang, kiriman pos, sarana/prasarana yang masih berada pada Agenpos.
3. Kekurangan Porto dan Bea yang tidak terpungut dan tidak tertagih kepada pengirim maupun penerima.
4. Pembayaran ganti rugi akibat kehilangan atau kerusakan kiriman pos baik seluruhnya ataupun sebagian selama masih berada di Agenpos atau kiriman pos yang belum diserahterimakan ke kantor Pos.
5. Penyalahgunaan yang dilakukan oleh petugas pelaksana Agenpos, baik langsung maupun tidak menimbulkan kerugian di Agenpos maupun Kantor Pos.